

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting. Guru mempunyai kewajiban untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswanya di sekolah. Guru harus mampu mengkomunikasikan materi pelajaran dengan baik dan menarik supaya siswa mudah memahaminya.¹ Hal ini berlaku untuk guru mata pelajaran apapun termasuk guru mata pelajaran pendidikan agama islam. Oleh karena itu, guru diberikan kebebasan dalam merencanakan, mengatur, merangkai dan mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa menjangkau tingkat pemahaman yang diharapkan oleh guru.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran adalah bagaimana cara penyampaian materi pelajaran agama tersebut kepada peserta didik sehingga memperoleh hasil semaksimal mungkin. Pendidikan agama islam sering kurang diminati, salah satu penyebabnya ialah selama ini PAI diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Belum lagi materi pembelajaran PAI yang lebih banyak bersifat teori, terpisah-pisah, terisolasi atau kurang terkait dengan mata pelajaran lain. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang

¹ Zaenal abidin, "Penerapan Metode Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 001 Binamang," Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, Vol. 1 no.2 (2017): hlm. 257. Diakses tanggal 20 desember 2023

mampu membuat seluruh peserta didik terlibat dalam suasana pembelajaran serta dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan motivasi belajar adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar. Sugiyanto menyatakan bahwa dasar konsep pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dengan bekerja sama diharapkan siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep ². Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk lebih mengaktifkan pembelajaran di kelas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think* (berfikir), *pair* (berpasangan), *share* (berbagi).

Model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) merupakan salah satu pembelajaran yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas dengan memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk mengkonstruksi dan mendiskusikan ide-ide secara bebas serta membagikan informasi kepada teman lain. ³Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* mampu memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk berpikir kritis, kreatif dalam merespon suatu pertanyaan sehingga dengan model pembelajaran *think pair share*

² Andi sulistio, *Model Pembelajaran Kooperatif*, 1st ed. (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, April 2022 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/JTE/2021, n.d.). diakses tanggal 3 februari 2024

³ syafri ahmad cici veronika sumarsya, "Think Pair Share Sebagai Model Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan*, 4 no. 2020 (n.d.). diakses tanggal 28 januari 2024

pemahaman siswa dapat meningkat dengan tuntasnya hasil belajar.⁴Model pembelajaran ini cocok digunakan untuk semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran pendidikan agama islam.

Model pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan semangat serta motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. ⁵Sebagai ilmu yang berkaitan dengan kehidupan beragama bagi umat islam, Pendidikan agama islam seharusnya menjadi suatu mata Pelajaran yang diminati dan disenangi oleh siswa sehingga siswa senang dan memahami setiap materi yang disampaikan menimbulkan minat untuk menjalankan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun kenyataannya, berdasarkan temuan awal Di SMK PGRI 2 KEDIRI dalam proses pembelajaran PAI sering ditemukan permasalahan yang terjadi didalam kelas. Ketika guru menjelaskan siswa kurang memperhatikan dan ketika guru memberi pertanyaan tidak ada satupun siswa yang dapat menjawab. Siswa masih kurang dalam penguasaan materi, hal ini dapat dilihat dari tidak tuntasnya tugas-tugas yang diberikan guru. Selain itu, Sebagian besar siswa terlihat kurang fokus dalam belajar. Hal ini terjadi karena kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran bersifat monoton dan siswa merasa bosan. Di Smk PGRI 2 terdapat 4 guru yang mengampu mata pelajaran PAI. Guru

⁴ Sulaiman, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Think Pair-Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas V SDN 001 Pasir Kelampaian, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu," 2023 vo. 7 no. 1 (2023). Diakses tanggal 3 february 2024

⁵ Baso Intang Sappaile, "Model Pembelajaran Kooperatif: Apakah Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik?," *journal on education*, 6 no. 2 (2023): hlm. 6261-6269. Diakses tanggal 24 mei 2024

kebanyakan menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar kurang maksimal. Oleh karena itu perlu adanya variasi dalam model pembelajaran yang digunakan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) di SMK PGRI 2 Kediri.

Berdasarkan penelitian terdahulu di SMK PGRI 2 Kediri belum ada yang membahas tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI melalui model pembelajaran *Think Pair Share*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Motivasi belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pai di SMK PGRI 2 Kediri”**.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri ?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dalam pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dan manfaat yang diperoleh:

1. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi program Pendidikan Agama Islam dan juga dapat memberikan tambahan wawasan yang berkaitan dengan penggunaan Tipe Think Pair share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menerapkannya dengan baik dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Model dan metode ini dapat dijadikan alternatif dalam menyiapkan berbagai strategi pembelajaran dalam upaya mengarahkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menambah wawasan guru terkait model pembelajaran.

c. Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran agar hasil belajar peserta didik meningkat.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.

1) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh pada model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri.

2) Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh pada model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMK PGRI 2 Kediri

F. Definisi Operasional

Dalam definisi operasional ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengertian atau kurang jelasnya makna dari penelitian ini

yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Motivasi Belajar siswa pada Pembelajaran Pai di SMK PGRI 2 KEDIRI “. Maka peneliti berusaha memberikan pengertian dan menjelaskan istilah-istilah yang perlu untuk dijelaskan yang terdapat di dalam judul antara lain sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah metode belajar yang menekan kerja sama dan interaksi antar peserta didik dalam kelompok kecil.

2. Tipe *Think Pair Share*

Think Pair Share (TPS) adalah model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan pola interaksi siswa. Metode ini dimulai dengan penyajian materi secara klasikal, kemudian siswa berpasangan (*Think-pairs*) untuk mempelajari materi, dan akhirnya mereka saling bertukar info (*Share*) dengan kelompok lain.

3. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Irawati, tahun 2020 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan

Pemahaman Siswa kelas VIII Tentang Sholat Sunnah Di SMP Negeri 2 Mattirobulu Kabupaten Pinrang. Adapun hasil penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam terutama tentang sholat sunnah di kelas VIII SMP Negeri 2. Mattirobulo telah mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil tes pemahaman siswa pada siklus I yaitu 71,80% dan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 80,92%. Hal tersebut juga didukung dengan meningkatnya antusias dan aktivitas peserta didik dan partisipasinya mengikuti pembelajaran.⁶

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah keduanya memfokuskan pada penggunaan model pembelajaran *think pair share* (TPS). Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel terikat dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Motivasi belajar siswa sedangkan pada penelitian sebelumnya variabel terikatnya adalah pemahaman siswa. Dan lokasi pada penelitian ini adalah SMK PGRI 2 Kediri sedangkan lokasi pada penelitian sebelumnya adalah SMP Negeri 2 Mattirobulu Kabupaten Pinrang.

2. Penelitian yang dilakukan Sindi Deni dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi kelas dengan Strategi TPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar di SDN Mangunrejo 1 Demak”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di pertemuan dengan menerapkan metode diskusi kelas dengan strategi TPS efektif terhadap

⁶ Irnawati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VIII Tentang Sholat Sunnah Di SMP NEGERI 2 Mattirobulu Kabupaten Pinrang” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) ParePare, 2020). Diakses tanggal 15 desember 2023

motivasi belajar siswa kelas IV SDN Mangunrejo 1 Demak. Hal ini dibuktikan dengan presentasi kenaikan hasil belajar adalah 12,63% dan rata-rata nilai hasil angket motivasi sebelum diterapkannya metode diskusi kelas dengan strategi TPS (pretest) adalah 63,18 dan setelah diberi perlakuan dengan metode diskusi kelas dengan strategi TPS (posttest) adalah 77,11.⁷

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu Keduanya memfokuskan pada penggunaan metode *think pair share*. Adapun perbedaannya yakni pada lokasi penelitian. Pada penelitian ini berlokasi di SMK PGRI 2 Kediri sedangkan pada penelitian sebelumnya berlokasi di SDN Mangunrejo 1.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sabella indah sari dengan judul “Pengaruh model Pembelajaran Think Pair Share pada Materi Bangun Ruang Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar “. Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil uji t pada data motivasi diperoleh nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima . hasil uji t terhadap data hasil belajar diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran tipe think pair share pada materi geometri untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.⁸

⁷ Sindi Deni Febnasari, “Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas Dengan Strategi TPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar,” Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3 no. 3 (2019). Diakses tanggal 24 desember 2023

⁸ Wulan Sutriyani Sabella indah sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” vol.3 no. 1 (2023). Diakses tanggal 24 desember 2023

Adapun Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu keduanya sama-sama memfokuskan pada penggunaan model pembelajaran *tipe think pair share*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu beda variabel terikat yang kedua dan mata pelajaran. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu motivasi belajar sedangkan pada penelitian sebelumnya variabel terikat yang kedua yaitu hasil belajar. Adapun mata pelajaran pada penelitian ini yaitu pendidikan agama islam sedangkan mata pelajaran pada variabel sebelumnya yaitu geometri.

4. Penelitian dilakukan oleh Fredi Arianto, tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar mengenal nama Allah dan kitab-kitabNya dapat diupayakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* semester 1 tahun ajaran 2021-2022. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya persentase siswa yang mencapai hasil belajar tema berbagai pekerjaan tuntas belajar dengan KKM 70, mencapai 85,72 % lebih tinggi dari sebelumnya yaitu 80%.⁹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu keduanya memfokuskan pada penggunaan model pembelajaran *think pair share (TPS)*. Adapun perbedaannya penelitian ini dengan penelitian

⁹ Arianto Fredi Arianto, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam” Volume 2, Nomor 1, (2022). Diakses tanggal 25 desember 2023

sebelumnya adalah beda variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar sedangkan pada penelitian sebelumnya variabel terikatnya adalah prestasi belajar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rani Hadinniyati yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Cibadak “. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe think pair share sangat berpengaruh positif. Dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dikelas III SD Negeri 5 Cibadak motivasi belajar sangat mempengaruhi peningkatan komunikasi matematis, kecenderungan siswa yang kurang kreatif dengan bantuan temannya menjadi siswa yang aktif.¹⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu keduanya memfokuskan pada penggunaan model *pembelajaran think pair share (TPS)* dan sama pada variabel terikat yaitu motivasi belajar . Sedangkan perbedaannya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah beda lokasi penelitian. Pada penelitian ini berlokasi di SMK PGRI 2 Kediri sedangkan pada penelitian sebelumnya berlokasi Sekolah Dasar Negeri 5 Cibadak.

¹⁰ Rani Hadinniyati, “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 5 Cibadak,” Jurnal Pendidikan Dasar, 8 no.2 (n.d.). diakses tanggal 6 mei 2024

H. Sistematika Penulisan

Penulisan sistematika yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang membahas mengenai: a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c.) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Hipotesis Penelitian, f) Definisi Oprasional, g) Penelitian terdahulu, dan h) Sistematika Penulisan.

BAB II : Kajian Teori yang membahas tentang: a) Pengertian Model pembelajaran kooperatif, b) pengertian, langkah-langkah, kelebihan dan kelemahan tipe think pair share, c) Pengertian, indikator motivasi belajar siswa.

BAB III : Metode Penelitian yang berisi tentang a) Rancangan Penelitian, b) Populasi dan Sampel, c) Instrumen Penelitian, d) Teknik Pengumpulan Data, e) Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang : a. hasil penelitian yang meliputi : 1) Latar Belakang Objek., 2) Penyajian data, 3) Uji hipotesis, dan b. pembahasan penelitian

BAB V : Penutup yang berisi tentang : a. Kesimpulan dan b. Saran